

PENGUNAAN TEKS DESKRIPSI UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS SISWA

(Studi Penelitian Eksperimental di Bimbingan Belajar Fast Learning Center Banda Aceh)

Andrian

andrian_bna@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan menulis siswa dengan menggunakan teks deskriptif, yang difokuskan pada teks deskriptif. Instrumen penelitian ini adalah tes dan wawancara. Subjek utama penelitian ini adalah 23 siswa kelas Intermediate di Bimbingan Belajar Fast Learning Center. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 12 – 15 Oktober 2021. Data yang digunakan adalah kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif diperoleh dari tes dan data kualitatif diperoleh dari wawancara dengan guru bahasa Inggris. Setelah dilakukan analisis data, nilai pretes terendah 20 dan skor tertinggi 40. Selain itu, skor postes terendah 60 dan skor tertinggi 80. Hal ini menunjukkan peningkatan siswa setelah diajar dengan menggunakan teks deskriptif. , data tersebut mengungkapkan bahwa H_0 ditolak karena Z_{hitung} 112,71 lebih tinggi dari Z_{tabel} 1,67. Hasil wawancara guru bahwa guru memberikan respon positif terkait dengan pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh peneliti. Terdiri dari 5 (lima) pertanyaan berdasarkan teks deskriptif. Namun dalam mengajarkan kemampuan menulis siswa dengan menggunakan teks deskriptif dapat mencapai peningkatan siswa terhadap keterampilan menulis siswa. Hal ini terlihat dari peningkatan nilai siswa dalam pembelajaran menulis dengan menggunakan teks deskriptif siswa kelas Intermediate di Bimbingan Belajar Fast Learning Center.

Kata Kunci: Teks Deskriptif, Peningkatan, Penulisan.

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan salah satu hal terpenting dalam berkomunikasi dan digunakan sebagai alat komunikasi antar bangsa di seluruh dunia. Sebagai bahasa internasional, bahasa Inggris sangat penting dan memiliki banyak keterkaitan dengan berbagai aspek kehidupan yang dimiliki oleh manusia. Di Indonesia, bahasa Inggris dianggap sebagai bahasa asing pertama dan diajarkan secara formal mulai dari sekolah dasar hingga universitas. Selain itu, bahasa Inggris merupakan mata pelajaran penting di sekolah menengah pertama.

Bahasa Inggris telah menjadi salah satu mata pelajaran ujian akhir. Para siswa harus menguasai bahasa Inggris dengan baik. Hal ini tertuang dalam peraturan menteri pendidikan nasional nomor 75 pasal 7 ayat 7 tahun 2009 tentang ujian akhir

nasional SMP/MTS dan SMPLB meliputi: Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika, IPA. Jelas bahwa bahasa Inggris sangat penting dan semua siswa kelas Intermediate di Bimbingan Belajar Fast Learning Center merupakan siswa SMP/MTs yang rata-rata berumur sekitar 13 -15 tahun.

Dalam bahasa Inggris, ada empat keterampilan yang harus dikuasai, yaitu mendengarkan berbicara, membaca dan menulis. Keempat keterampilan tersebut diklasifikasikan menjadi dua kategori. Mendengarkan dan membaca termasuk ke dalam keterampilan reseptif, yang dibutuhkan pengguna bahasa untuk menerima bahasa lisan dan tulisan.

Sedangkan berbicara dan menulis merupakan keterampilan produktif dimana pemakai bahasa memerlukan kemampuan

untuk menghasilkan bahasa baik lisan maupun tulisan (Harmer, 1998:44).

Keterampilan berbahasa Inggris tersebut harus terintegrasi dengan baik termasuk keterampilan menulis. Menulis akan membantu siswa menguasai keterampilan lain dan menguasai bahasa Inggris sepenuhnya.

METODE

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain kuantitatif dan kualitatif. Jenis penelitian pada siswa ini adalah penelitian eksperimen dengan desain one group pre-test and post-test design yang dijelaskan sebagai berikut: Ary, (2010: 123).

Tabel 3.1 Desain Kelompok Pre-test dan Post-test

Pre-test	Variabel Independen	Post-test
Y1	X	Y2

di mana;

X : Teks Deskriptif

Y1 : Data Pre-test

Y2 : Data Post-test

Berdasarkan tabel 3.1 dijelaskan bahwa sebelum diberikan perlakuan yaitu dengan menggunakan teks deskriptif untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa dengan menggunakan teks deskriptif, siswa akan diberikan pre-test. Selanjutnya siswa akan diberikan beberapa perlakuan dalam menerapkan teks deskriptif dan yang terakhir, siswa akan diberikan post-test. Data pre-test dan post-test dibandingkan dengan menggunakan uji dependen sisi kanan. Tes ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa setelah menerapkan pendekatan lebih baik daripada kemampuan menulis siswa sebelum menerapkan pendekatan di Bimbingan Belajar Fast Learning Center.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di Bimbingan Belajar Fast Learning Center

Banda Aceh. Bimbingan Belajar ini berlokasi di Jl. Ateuk Jawo no 116, Desa Ateuk Jawo Kec. Baiturrahman Banda Aceh. Penelitian dilakukan dari tanggal 12 Oktober sampai dengan 15 Oktober 2021.

Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas Intermediate Bimbel Fast Learning Center. Jumlah Populasi adalah 23 Siswa dan dibagi menjadi satu kelas.

2. Sampel

Berbicara tentang sampel, Sutrisno (1965: 54), mengatakan bahwa sampel adalah bagian dari keseluruhan objek/individu yang diteliti, yang mampu mewakili populasi.

Dalam hal ini peneliti mengambil satu kelas sebagai sampel penelitian. Jadi, jumlah sampelnya adalah sekitar 23 siswa. Jumlah ini representatif berdasarkan teori yang menyatakan bahwa sampel tidak boleh kurang dari 10% dari Populasi.

Instrumen

Dalam setiap penelitian ilmiah, instrumen untuk mengumpulkan data sangat penting. Keakuratan hasil penelitian sangat tergantung pada seberapa akurat instrumen yang digunakan. Sebelum penelitian dilakukan, instrumen untuk pengumpulan data harus dipersiapkan dengan baik.

Terkait dengan permasalahan tersebut, penulis menggunakan tes tertulis sebagai instrumennya. Ary (1997: 216) menyatakan bahwa tes adalah rangsangan yang ada bagi individu untuk mendapatkan tanggapan atas yang skor numerik dapat dirancang. Selain itu, Heaton (1975: 89) menyatakan bahwa tes yang kira-kira harus digunakan sesuai dengan objek kita, dapat diandalkan dalam pembuktian proposisi, dan berlaku untuk situasi khusus kita. Dalam hal ini, peneliti memberikan tes menulis teks deskriptif kepada siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prestasi belajar siswa dalam kemampuan menulis dimana siswa diminta

untuk menulis teks deskripsi untuk mengetahui prestasi siswa dalam kemampuan menulis.

Tes

Tes yang digunakan sebagai instrumen dalam penelitian ini. Peneliti memberikan tes menulis dalam pre-test dan post-test. Pre-test diberikan kepada siswa untuk mengukur keterampilan menulis mereka sebelum diberikan perlakuan sedangkan post-test diberikan kepada siswa untuk mengukur keterampilan mereka setelah mendapatkan perlakuan. Topik pre-test dan topik post-test adalah tentang “Kucing Saya”. Kedua pre-test dan post-test dilakukan dalam durasi 30 menit. Selama tes, guru langsung beberapa skor berdasarkan rubrik yang dia siapkan untuk setiap siswa.

Pre-Tes

Pre-test dilakukan pada pertemuan pertama untuk mengukur kemampuan menulis siswa sebelum diberikan perlakuan. Peneliti memberikan tes menulis pada sesi ini.

Perlakuan

Kemampuan menulis siswa sebelum menerapkan teknik tersebut masih kurang baik. Sehingga peneliti mencoba untuk menerapkan Teks Deskriptif di Bimbel Fast Learning Center. Dalam menerapkan teks deskripsi siswa melaksanakan pembelajaran menulis. Namun peneliti menyediakan beberapa teks deskriptif yang ingin diberikan kepada siswa di kelas agar mudah memahami teks deskriptif. Setelah itu, peneliti akan menjelaskan kepada mereka tentang teks deskriptif yang disebutkan dalam makalah yang diberikan. Selain itu, peneliti juga menempatkan beberapa kosakata dalam makalah berdasarkan teks deskripsi yang diberikan.

Pasca Tes

Post-test dilakukan pada pertemuan terakhir untuk mengukur kemampuan

menulis siswa yang diberikan perlakuan. Peneliti memberikan tes menulis yang mirip dengan pre-test dan guru juga memberikan teks deskriptif.

Wawancara

Wawancara merupakan salah satu pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan tanggapan guru terhadap penerapan teks deskriptif dalam pengajaran kemampuan menulis. Selain itu, peneliti memberikan pertanyaan kepada guru yang terdiri dari lima pertanyaan yang berkaitan dengan teks deskriptif dan pertanyaan tersebut dirancang oleh peneliti dalam bentuk pertanyaan tertutup. Ini adalah tentang kemampuan siswa dalam menulis dengan menggunakan teks Descriptive, hambatan yang dihadapi siswa dalam menulis teks deskriptif, metode yang digunakan oleh guru, teks yang digunakan dalam pengajaran menulis dan kemajuan siswa dalam menulis.

Teknik Analisis Data

Data Pre-test dan Post-test dianalisis dengan menggunakan uji-t independen tangan kanan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan menulis siswa setelah menggunakan teks deskriptif di Bimbel Fast Learning Center. Sebelum dilakukan uji dependen t-tes terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan homogenitas. Jika data pre-test atau post-test menyimpulkan bahwa data tersebut tidak berasal dari populasi yang berdistribusi normal dan tidak memiliki varians yang sama, maka dilakukan pengujian dengan menggunakan uji-t.

Uji Tidak Ada ralitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Hipotesis yang dirumuskan adalah sebagai berikut.

H_0 : Data berasal dari populasi berdistribusi normal

Ha : Data berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal Rumus X² adalah sebagai berikut : Sudraja (2000 : 78)

$$X^2 = \frac{\sum_{i=1}^n (O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Di mana:

X² : nilai chi kuadrat

E_i : ekspektasi frekuensi

O_i : pengamatan frekuensi

Kesimpulan diperoleh dengan kriteria: “Jumlah H₀ jika X²hitung > X²tabel dan untuk nilai lain H₀ diterima”.

Pengujian Mann-Whitney menggunakan Pendekatan Uji Z

Sebagaimana dikutip dalam Hendrik (2011:110) Triola menyatakan bahwa untuk langkah-langkah dalam melakukan uji Mann-Whitney dengan menggunakan pendekatan uji z adalah sebagai berikut:

- 1) Merumuskan hipotesis nol dan hipotesis alternatif
- 2) Tentukan tuas signifikansi (α). contoh = 0,05 = 0,01
- 3) Gabungkan data dari kedua grup dan urutkan data dari yang terendah hingga tertinggi dalam sel grup
- 4) Beri peringkat setiap data dalam sel kelompok. Peringkat 1 diberikan untuk data terendah. Jika tidak ada data yang sama maka urutannya sama dengan ranking. Namun jika ada data yang sama maka rank (R) dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$R = \frac{\text{Jumlah urutan data nilai yang sama}}{\text{Data yang hilang dengan nilai yang sama}}$$

- 5) Mengelompokkan kembali data yang telah diranking ke dalam kelompok observasi awal
- 6) Tentukan R₁ dan R₂ yaitu:
 - R₁ adalah jumlah ranking di grup 1
 - R₂ adalah jumlah ranking di grup 2
- 7) Tentukan rata-rata R₁, rata-rata R₂, peringkat kesalahan standar, dan hitung Z menggunakan rumus berikut:
- 8)

$$\bar{R}_1 = \frac{n_1(n_1 + n_2 + 1)}{2} \quad \bar{R}_2 = \frac{n_2(n_1 + n_2 + 1)}{2}$$

$$\sigma_R = \sqrt{n_1 \times n_2 \times (n_1 + n_2 + 1)}$$

$$12$$

$$Z_{\text{calculate}} = \frac{R_1 - \bar{R}_1}{\sigma_R}$$

$$\sigma_R$$

Di mana;

n₁ : Banyak kelompok data 1

n₂ : Banyak kelompok data 2

R₁ : Banyaknya ranking di grup 1

R₂ : Banyaknya ranking di grup 2

R₁ : Rata-rata peringkat grup 1

PEMBAHASAN

Dalam bab ini, peneliti ingin menggunakan teks deskriptif untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa di Bimbel Fast Learning Center. Dalam pengumpulan data ini peneliti menggunakan tes dan wawancara. Tes diberikan kepada siswa dan pertanyaan wawancara diberikan kepada guru bahasa Inggris. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa dengan menggunakan teks deskriptif.

Temuan

Untuk mendapatkan data yang akurat, peneliti melakukan pembelajaran eksperimental dan temuan penelitian ini, sebagai berikut;

Mengajar Menulis

1. Prinsip-prinsip mengajar menulis

Brown (2001:56) menyatakan bahwa dari semua karakteristik kata-kata tertulis ini, bersama dengan keterampilan mikro, muncul sejumlah prinsip khusus untuk merancang teknik menulis. Prinsip tersebut dapat digunakan oleh guru dalam penulisan

akademik. Sebelum guru mengajar siswa, terutama dalam menulis akademik, mereka harus memahami beberapa prinsip yang digunakan dalam merancang teknik menulis. Jadi, guru dapat membimbing siswa untuk menjadi penulis yang baik berdasarkan prinsip-prinsip merancang tulisan. Brown (2001:45) menyatakan bahwa prinsip-prinsip pengajaran menulis adalah:

Karena menulis adalah proses mengarang dan biasanya membutuhkan banyak draf sebelum produk yang efektif dibuat, pastikan siswanya Hati-hati memimpin melalui tahapan yang tepat dalam proses mengarang.

$$X^2 = \sum_{E_i} \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Di mana:

X²: nilai chi kuadrat

E_i : ekspektasi frekuensi O_i : observasi frekuensi

Kesimpulan diperoleh dengan kriteria: “Jumlah H₀ jika X²hitung < X²tabel dan untuk nilai lain H₀ diterima”. Untuk lebih jelasnya, ada baiknya melihat data yang terkumpul (nilai siswa) pada tabel berikut:

Tabel 4.1.2 Hasil Pre-Test dan Post-Test

No	Jumlah siswa	Pre-test	Post-test
1	1	30	80
2	2	30	75
3	3	25	65
4	4	20	65
5	5	25	65
6	6	35	65
7	7	30	65
9	8	20	60
10	9	20	60
11	10	20	80
12	11	20	60
13	12	25	75
14	13	20	70
15	14	40	80
16	15	20	60
17	16	30	65
18	17	20	60
19	18	35	60
20	19	20	80

21	20	20	60
22	22	35	75
23	23	25	60
Total		585	1545

$$X^2 = \sum_{E_i} \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Diketahui bahwa keterampilan berhitung yang diperoleh dalam penelitian dapat disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.1.3 Distribusi Frekuensi Hasil Pre-Test

Nilai Tes	Frekuensi (f)
20-24	11
25-29	4
30-34	4
35-39	3
40-44	1

Tentukan normalitas data yang terdistribusi!

Di mana;

Hipotesis yang dirumuskan adalah sebagai berikut

H₀ : Data berasal dari populasi berdistribusi normal

H_a : Data berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal

Tabel 4.1.4 Hasil Perhitungan Rata-Rata Pre-Test

No	Tes skor	F	Xi	Xi ²	Fxi	Fxi ²
1	20-24	11	22	484	242	5324
2	25-29	4	27	729	102	2916
3	30-34	4	32	1024	128	4096
4	35-39	3	37	1369	111	4107
5	40-44	1	42	1764	42	1764
Total		23	160	5370	631	18207

Berdasarkan tabel di atas, nilai rata-rata dan standar deviasi adalah sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum fxi}{\sum fi} = \frac{631}{23} = 27,43$$

$$\sqrt{\frac{n \sum fix2i - (\sum fixi)^2}{n(n-1)}} = \sqrt{\frac{(23)(18207) - (631)^2}{23(23-1)}}$$

$$S = \frac{23(23-1)}{23(22)} = 0,28$$

Tabel 4.1.5 Hasil Uji Normalitas Pre-Test

$$\frac{\sqrt{418761-398161}}{23(22)} = \frac{\sqrt{20600}}{506} = \sqrt{0,28} = 0,53$$

Tabel 4.1.5 Hasil Uji Normalitas Pre-Test

Tes Kedua	Batas Kelas (x)	Z-score	BLDB KN	Total Area	Frekuensi diharapkan (Ei)	Frekuensi diharapkan (Oi)
20-24	19,5	-1,27153775	0,3980	0,2172	4,9956	11
25-29	24,5	-0,47029478	0,1808	0,0515	1,1845	4
30-34	29,5	0,3303948182	0,1293	-0,2475	-5,6925	4
35-39	34,5	1,132191148	0,3768	-0,0964	-2,2172	3
40-44	39,5	1,933434115	0,4732	0,0217	-0,4991	1
45-49	43,5	2,574428488	0,4949			
Total	191	4,229169397	2	0	-2,2287	23

Di mana:

- Batas kelas (x) = Batas bawah – 0,5
= 20 – 0,5
= 19,5
- z untuk batas kelas

z = , dengan = 27,434783 dan s = 6,33

$$z = \frac{x - \bar{x}}{s}, \text{ with } \bar{x} = 27,434783 \text{ and } s = 6,33$$

$$z = \frac{19,5 - 27,434783}{6,33}$$

$$z = -1,2535$$

Luas kurva pada masing-masing kelas sama dengan selisih antara zi dengan skor z(i-1)..

$$\text{Total area} = (-z1 - (-z2)) = (0,3980 - 0,1808) = 0,2172$$

$$Ei = \text{Luas setiap kelas interval } x \text{ banyak kelas} = 0,2172 \times 23 = 4,9956$$

Maka skor hitung chi-kuadrat adalah sebagai berikut:

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

$$\frac{(11-4,9956)^2}{4,9956} + \frac{(4-1,1845)^2}{1,1845} + \frac{(4-5,6925)^2}{5,6925} + \frac{(3-2,2172)^2}{2,2172} + \frac{(1-0,4991)^2}{0,4991}$$

$$= 7,2384 + 6,7393 + 0,5019 + 0,2823 + 49,9591$$

$$= 64,7225$$

Dengan taraf signifikan = 0,05 dan banyak kelas interval k = 5 maka derajat

kebebasan (dk) untuk distribusi chi kuadrat besarnya adalah:

dk = k-1 = 11 – 5 = -7 maka $X^2_{tabel} = (1 - \alpha) (k - 1) = X^2 (0 - 0,05)(11-4) = X^2 (0,95)(11)$ dari daftar H diperoleh nilai $X^2_{tabel} = 7,81$. Oleh karena itu $X^2 > X^2_{tabel}$ yaitu 64,72 > 7,81 maka H_0 tidak diterima dan dapat disimpulkan bahwa data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal.

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Diketahui bahwa keterampilan berhitung yang diperoleh dalam penelitian dapat disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.1.6 Distribusi Frekuensi Hasil Post-Test:

Tes skor	Frekuensi (f)
60-64	8
65-69	7
70-74	2
74-79	3
80-84	3

Determine the datan normality distributed!

Dimana;

Hipotesis yang dirumuskan adalah sebagai berikut

H_0 : Data berasal dari populasi berdistribusi normal

H_a : Data berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal

Tabel 4.1.7 Hasil Perhitungan Rata-Rata Post-Test

No	Test score	F	Xi	Xi^2	Fxi	Fxi^2
1	60-64	8	62	3844	496	30752
2	65-69	7	67	4489	469	31423
3	70-74	2	72	5184	144	10368
4	75-79	3	77	5929	231	17787
5	80-84	3	82	6724	246	20172
	Total	23	360	26170	1586	110502

Berdasarkan tabel di atas, nilai rata-rata dan standar deviasi adalah sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum fixi}{\sum fi} = \frac{1586}{23} = 68,95$$

$$\sqrt{n\sum fix2i - (\sum fixi)^2} = \sqrt{(23)(18207) - (631)^2}$$

$$S = \frac{n(n-1)}{23(23-1)}$$

$$S = \frac{\sqrt{2,546-2,516}}{23(22)} = \frac{\sqrt{109365}}{506} = \sqrt{0,65}$$

$$= 0,81$$

Tabel 4.1.8 Hasil Uji Normalitas Post-Test

Test Kedua	Batas Kelas (x)	Z-skor	BLDB KN	Total Area	Frekuensi diharapkan (Ei)	Frekuensi diharapkan (Oi)
60-64	59,5	0,13643	0,0517	0,6394	84,7332	8
65-69	64,5	0,06429	0,0239	0,5497	75,6892	7
70-74	69,5	0,007841	0	0	2	2
75-79	74,5	0,079976	0,0317	-0,7291	-19,0730	3
80-84	79,5	0,152112	0,0596	1,3708	1,9363	3
Total	347,5	0,039204	0,0796	1,8308	145,2856	23

Di mana:

• Batas kelas (x) = Batas bawah – 0,5

$$= 60 - 0,5$$

$$= 59,5$$

• z untuk batas kelas

$$z = \frac{x - \bar{X}}{s}, \text{ dengan } \bar{X} = 68,95 \text{ dan } s = 0,65$$

s

$$z = \frac{59,5 - 68,95}{0,65}$$

$$= -14,54$$

$$z = -14,54$$

• Luas kurva pada setiap kelas sama dengan selisih antara

• zi dengan skor z(i-1).

$$\text{Luas total} = (-z1 - (-z2))$$

$$= 59,5 - 68,95$$

$$0,65$$

$$= 14,34$$

Ei = Luas setiap kelas interval x banyak kelas

$$= 1,8308 \times 23$$

$$= 84,7332$$

Maka skor hitung chi-kuadrat adalah sebagai berikut:

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

$$= \frac{(8 - 84,7323)^2}{84,7323} + \frac{(7 - 75,6892)^2}{75,6892} + \frac{(2 - 2)^2}{2} + \frac{(3 - 19,0708)^2}{19,0708} + \frac{(3 - 1,9363)^2}{1,9363}$$

$$= 69,4869 + 62,3365 + 0 + 13,5427 + 0,5843$$

$$= 84,7332$$

Dengan taraf signifikan = 0,05 dan banyak kelas interval k = 5 maka derajat kebebasan (dk) untuk distribusi chi kuadrat besarnya adalah:

$$dk = k - 1 = 5 - 1 = 4 \text{ maka } X^2_{tabel} = (1 - 0,05)(4) = X^2(0,95)(4)$$

dari daftar H diperoleh nilai $X^2_{tabel} = 7,81$. Oleh karena itu $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$ yaitu 84,73 > 7,81 sehingga H_0 tidak diterima dan dapat disimpulkan bahwa data yang berasal dari populasi tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.1.9 Skor Gabungan dari peringkat pre-test dan post-test

Skor	Peringkat	Urutan peringkat
20	6	1
20	6	2
20	6	3
20	6	4
20	6	5
20	6	6
20	6	7
20	6	8
20	6	9
20	6	10
20	6	11
25	2,5	12
25	2,5	13
25	2,5	14
25	2,5	15
30	3,5	16
30	3,5	17
30	3,5	18
30	3,5	19
35	2	20
35	2	21
35	2	22
40	40	23
60	5	24
60	5	25
60	5	26
60	5	27
60	5	28
60	5	29
60	5	30
60	5	31
60	5	32
65	3,5	33
65	3,5	34
65	3,5	35
65	3,5	36
65	3,5	37
65	3,5	38

70	70	39
75	17	40
75	17	41
75	17	42
80	61	43
80	61	44
80	61	45
80	61	46

Beri peringkat setiap data dalam sel grup. Hal yang sama pada tabel 4.17 yaitu 60 muncul lima kali 20 (11), 25(4), 30(4), 35(3), 40(1) dan 60(9), 65(6), 70(1), 75(3), dan 80(4). Perhitungan rank untuk data yang sama yaitu :

$$20(11) - R = \frac{66}{11} + 6 \qquad 60(9) - R = \frac{232}{9} + 25,78$$

$$25(4) - R = \frac{54}{4} + 13,5 \qquad 65(6) - R = \frac{213}{6} + 35,5$$

$$30(4) - R = \frac{70}{4} + 17,5 \qquad 70(1) - R = \frac{39}{1} + 70$$

$$35(3) - R = \frac{63}{3} + 21 \qquad 75(3) - R = \frac{123}{3} + 41$$

$$40(1) - R = \frac{23}{1} + 23 \qquad 80(4) - R = \frac{178}{4} + 44,5$$

Mengelompokkan kembali data yang telah dirangking ke dalam kelompok pengamatan awal

Tabel 4.1.10 skor kemampuan berhitung rangking 1 dan rangking 2 pre-test dan post-test

Siswa	Nilai	Urutan	Siswa	Skor	Urutan
1	20	6	1	60	5
2	20	6	2	60	5
3	20	6	3	60	5
4	20	6	4	60	5
5	20	6	5	60	5
6	20	6	6	60	5
7	20	6	7	60	5
8	20	6	8	60	5
9	20	6	9	60	5
10	20	6	10	65	3,5
11	20	6	11	65	3,5
12	25	2,5	12	65	3,5
13	25	2,5	13	65	3,5
14	25	2,5	14	65	3,5
15	25	2,5	15	65	3,5
16	30	3,5	16	70	48,5
17	30	3,5	17	75	17
18	30	3,5	18	75	17
19	30	3,5	19	75	17
20	35	2	20	80	61
21	35	2	21	80	61
22	35	2	22	80	61
23	40	40	23	80	61
Total	R ₁	99	Total		708

Berdasarkan tabel 7 diperoleh R1 = 99 dan R2 = 708. Tentukan rata-rata R1 rata-rata R2, peringkat kesalahan standar dan Zhitung dengan rumus berikut:

$$\mu R_1 = \frac{n1(n1+n2+1)}{2} = \frac{24(24+1)}{2} = \frac{24(600)}{2} = 7.200 = 3.600$$

$$\sigma R = \frac{\sqrt{n1 \times n2 \times (n1+n2+1)}}{12} = \frac{\sqrt{23 \times 23 \times (23+23+1)}}{12}$$

$$\sigma R = \frac{\sqrt{5.184 \times 46}}{12} = \frac{\sqrt{104.73}}{12} = \sqrt{t0,852} = 0,92$$

$$zcount = \frac{R1 - \mu R1}{\sigma R} = \frac{99 - 3.600}{0,92} = \frac{103.695}{0,92} = 112,71$$

tentukan titik kritik ztabel = 1,67
 buat kesimpulan yaitu uji dua pihak : = zhitung 112,71 dan ztabel 1,67 maka zhitung > ztabel. Itu adalah. H0 diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan antara pre-test dan post-test.

Analisis Wawancara Guru

Wawancara merupakan salah satu pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan tanggapan guru terhadap penerapan teks deskriptif dalam pembelajaran keterampilan menulis pada siswa Bimbel Fast Learning Center. Selain itu, peneliti memberikan 5 (lima) pertanyaan kepada guru terkait dengan teks deskriptif dan pertanyaan tersebut akan dianalisis secara deskriptif.

Hasil Wawancara Guru

Guru Bahasa Inggris yang mengajar Bahasa Inggris di kelas Intermediate di Bimbel Fast Learning Center hanya ada satu, yaitu: Nurmiati, S.Pd. Ada lima pertanyaan Wawancara untuk guru tentang Kemampuan Menulis siswa yang terdiri dari:

1. Apa pendapat Anda tentang kemampuan siswa dalam menulis teks deskriptif untuk kelas Intermediate di Bimbel Fast Learning Center?
 - Alhamdulillah, siswa memiliki kemampuan yang baik dalam keterampilan menulis karena mereka telah banyak berlatih di kelas. Namun, guru menerapkan teknik dan strategi

perbedaan dalam menulis terutama dalam teks deskriptif dengan memberikan topik yang berbeda.

2. Apa kendala yang dihadapi siswa dalam menulis teks deskriptif?

- Sebenarnya keterampilan siswa memiliki beberapa kesulitan dalam menulis teks deskriptif, seperti, mereka memiliki kekurangan kosakata, mereka memiliki kesalahan tata bahasa yang sulit dalam menggabungkan kalimat dan sulit dalam menemukan kosakata yang sesuai termasuk kalimat menjadi bias dan ambigu.

3. Metode apa yang biasanya Anda gunakan untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa?

- Saya biasanya menggunakan pembelajaran penemuan dalam mengajar keterampilan menulis berdasarkan siswa saya. Discovering learning adalah teknik pembelajaran berbasis inkuiri dan seperti situasi pemecahan masalah di mana pembelajar memanfaatkan pengalaman dan pengetahuannya sendiri dan merupakan metode pembelajaran. Instruksi melalui mana siswa berinteraksi dengan lingkungan mereka dengan menjelajahi dan memanipulasi objek, bergulat dengan kontroversi pertanyaan atau melakukan eksperimen. Jadi, metode ini cocok untuk siswa kelas intermediate di Bimbel Fast Learning Center..

4. Teks apa yang biasanya Anda gunakan dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa?

- Saya sering menggunakan beberapa teks yang menarik seperti teks deskriptif, teks prosedur dan teks naratif. Teks-teks tersebut sangat cocok untuk siswa.

5. Apakah ada kemajuan dalam menulis siswa dalam teks deskriptif?

- Baiklah, siswa dari hari ke hari dapat meningkatkan keterampilan menulis

mereka dalam respon lambat dan kemajuan tetapi itu memberi dampak positif pada kemampuan mereka.

Diskusi

Peneliti memeriksa. Hasil Pre-Test, Post-test, dan Hasil Wawancara Guru Bahasa Inggris. Hasil Pre-Test dari kelas Intermediate nilai tertinggi adalah 40 dan nilai terendah adalah 20. Jadi, nilai Post-Test tertinggi adalah 80 dan terendah adalah 60.

Namun, Pre-test diberikan kepada siswa untuk mengetahui kemampuan mereka dalam menulis. Jadi, kita dapat menyimpulkan bahwa skornya adalah sekitar 40 dan 20. Selain itu, Post-Test diberikan kepada siswa untuk mengetahui peningkatan mereka setelah menerapkan teks deskriptif dalam keterampilan menulis dan mereka mendapat skor lebih tinggi daripada Pre-Test. Nilai Pre-Test dan Post-Test dapat dilihat pada tabel 4.2 halaman 21.

Penelitian dilakukan di kelas Intermediate Bimbel Fast Learning Center Banda Aceh. Peneliti mengadakan dua kali pertemuan untuk mengajarkan keterampilan menulis bagi siswa. Sebenarnya Pre-Test diberikan pada pertemuan pertama dan Post-Test diberikan pada pertemuan terakhir setelah menerapkan teks deskriptif untuk mereka.

Siswa sangat antusias dan tertarik untuk mengikuti setiap tahapan proses pembelajaran. Mereka dapat berpartisipasi dalam pembelajaran menulis dengan menggunakan teks deskriptif. Teks yang diberikan sangat bermanfaat dan materinya sangat cocok dan sesuai untuk mereka. Jadi, teks deskriptif layak untuk diadaptasi dan diterapkan di kelas serta mampu memotivasi dan mengasah mereka dalam pembelajaran keterampilan menulis.

Selain itu, hasil wawancara guru dapat dilihat bahwa dari pertanyaan pertama siswa memiliki kemampuan menulis yang baik karena guru menerapkan banyak teknik dan strategi dalam mengajar menulis terutama dalam teks deskriptif. Dari pertanyaan

kedua, ditemukan bahwa siswa memiliki beberapa kesulitan dan hambatan dalam menulis teks deskriptif, mereka kekurangan kosakata, kesalahan tata bahasa dalam menggabungkan kalimat dan sulit menemukan cara yang cocok dan membuat kalimat menjadi ambigu. Pertanyaan ketiga, guru selalu menggunakan pembelajaran penemuan dalam mengajar menulis. Ini adalah teknik inkuiri berdasarkan situasi pemecahan masalah di mana siswa menggambar alurnya sendiri n pengalaman dan pengetahuan sebelumnya. Pertanyaan keempat, guru selalu memberikan teks-teks yang menarik untuk menarik perhatian siswa secara tertulis seperti dengan memberikan teks deskriptif, menerapkan teks prosedur, dan mengajarkan teks naratif. Dari sini kita dapat menyimpulkan bahwa guru memberikan siswanya berbagai materi dalam mengajar menulis dan dia mencoba bertanya kepada siswanya dan berharap mereka dapat termotivasi dengan memberikan berbagai materi yang menarik dan siswa dapat mempraktikkannya langsung di kelas terutama dalam mengasah kemampuan dan keterampilan sendiri dalam menulis. Pertanyaan kelima adalah tentang peningkatan siswa pada teks tertulis deskriptif. Guru menyatakan bahwa siswa dapat meningkatkan diri dalam menulis bahkan dalam respon lambat dan kemajuan tetapi akhirnya mereka memberikan dampak positif terhadap itu. Jadi, teks deskriptif dapat menjadi salah satu referensi dalam pengajaran menulis khususnya untuk siswa di sekolah menengah pertama karena materi ini sangat cocok dan sesuai untuk mereka.

Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan dan analisis sebelumnya, peneliti ingin membacakan beberapa kesimpulan dari hasil prestasi belajar siswa di Bimbel Fast Learning Center.

Banyak siswa yang senang mempelajari teknik menulis Teks Deskriptif. Dengan kata lain, siswa tertarik untuk

belajar menulis teks deskriptif. Ada makna kelas eksperimen. Dari analisis statistik, diketahui bahwa pencapaian kemampuan menulis kelas eksperimen setelah penerapan dengan teks deskriptif adalah kemampuan menulis siswa kelas eksperimen dengan menggunakan teks deskriptif sebelum penerapan Teks Deskriptif.

Saran

Untuk guru Bahasa Inggris

Diharapkan dapat bermanfaat bagi guru bahasa Inggris untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa. Harapannya, guru dapat menerapkan teknik tersebut dalam pengajarannya khususnya dalam pengajaran menulis. Namun, dalam tekniknya mudah dan contoh untuk diterapkan di kelas.

Untuk siswa

Peneliti mengharapkan siswa dapat meningkatkan kemampuan menulis mereka dengan menggunakan teks deskriptif karena mudah diterapkan dan bisa lebih mudah dalam kemampuan menulis dan memproduksi dan benar. Siswa juga mendapatkan banyak kosakata, siswa dapat membayangkan tentang apa yang telah dipelajari terkait dengan menulis teks deskriptif dan siswa akan merasa percaya diri ketika menulis di depan kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Ary. J. (2010). *Introduction to Research in Education*. USA: Wadsworth.
- Ary. J. (1997). *Introduction to Research in Education*. New York: Holt Rinehart.
- Bima, dkk. (2009). *Detik-Detik Ujian Nasional Bahasa Inggris*. Klaten. Pt: Intan Pariwara.
- Brown. (2001). *Teaching by principles an interactive approach to language pedagogy* 2nd edition. New York: Addison-wesley logman.

-
- Brinton, S, and Wesche. (1989). Content Based Second Language Instruction. New York: Newbury House.
- Burns, A. (1999). Collaborative Experiment Research for English Language Teachers. Cambridge: Cambridge University Press.
- Buscemi, (1990). A Reader for Developing Writers. New York: McGraw-Hill Companies, Inc.
- Byrne, D. (1994). Teaching Writing Ability. London. Harlow, Essex: Longman.
- Fauziati. (2009). Handbook for Language Teacher and Researcher. Penerbit Era Pustaka Utama.
- Heaton. (1975). Writing English Language Test. London: Logman.
- Hammer, J. (2000). Teaching English as Foreign Language. Cambridge: Cambridge University press.
- Harmer. (1998). How to Teach English. English: Longman.
- _____. (2004). How to Teach Writing. English: Longman.
- Hasan, B. (2009), Lebih dekat dengan Statistic.Penerbit Pustaka Ramadhan.
- Mc.Mahan, E. (1996). Literature and Writing Process. New Jersey: prentice Hall.
- Kane. (2000). The Oxford Essential Guide to Writing. New York: Barkley books.
- Oshima, A, and Ann, H. (1997). Writing Academic English. New York: Addisonwesley Publishing Company 37
- Oshima, (1991). Introduction to Academic writing 2nd edition.USA: Addison-wesley Publishing Company.
- _____. (1991). Definition of Academic Writing. New York: Addison-wesley Publishing Company.
- Sutrisno. (1965). Methodology Research. Penerbit ANDY OFFSET Yogyakarta.
- Sudjana. (2005). Penilaian Hasil Proses Mengajar. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.